

ABSTRACT

Setyanto, Petrus Gratiano Widi. (2006). *The effectiveness of teaching English using quantum teaching methodology in grade V Kanisius Kenteng elementary school*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Teaching learning process is not only a matter of transmitting knowledge It should also encourage students to be able to comprehend information, apply the information, and build social interaction. Especially in foreign language learning, learners have to comprehend not only the language elements but also the content itself. This process would definitely be achieved if the teaching learning processes were applied as natural as possible in the learning environment where they are not treated individually. It is because when learners are getting involved in learning with other learners, they can comprehend the learning materials better.

This study was intended to investigate the effectiveness of teaching English using Quantum teaching methodology to grade V of elementary school. There are two problems to solve in this study: (1) Is quantum teaching methodology effective to teach English to grade V of *Kanisius Kenteng* elementary school? (2) Does quantum teaching help the students to retain what they have learned?

In order to answer the problems, this study used pre-experimental research. There are four steps of pre-experimental research employed in this study, i.e. (1) conducting pre-test (2) conducting the treatment (3) conducting the post-test and (4) conducting the delayed-test. This study was intended to investigate the effectiveness of teaching English using quantum teaching methodology to grade V of elementary school.

The participants of this study were 18 students of grade V of *Kanisius Kenteng* elementary school (of 2004/2005 academic year). The students were taught using quantum teaching methodology for 6 meetings.

The result of the study shows significant increase between the score of the post-test toward the score of the pre-test. The result indicated improvement made by the students after taught using Quantum Teaching Methodology. The delayed-test score shows insignificant different between the post-test score and the pre-test score.

The conclusion of the study was that Quantum teaching methodology is effective to teach English in grade V *Kanisius Kenteng* elementary school and quantum teaching methodology can help the students to retain what they have learned in their memory. It was indicated by the significant increase of the post-test result toward the result of the pre-test and by the non-significant difference between the result of the delayed-test and the results of the post-test. In this study, there were three factors which influenced the improvement of the students retention. (1) The students' involvement in the learning process; the students were enthusiastic in joining the learning activities since it was fun and engaging. (2) The activities conducted in the learning and teaching process; the activities were designed according to the concept of quantum teaching; bring their world to our world and the vice versa bring our world to their world, which could be interpreted that learning should be fun and enjoyable. (3) The learning and teaching situation which comforts the students, therefore it could encourage the students to express what they have known and to be confident to take risks in learning.

ABSTRAK

Setyanto, Petrus Gratiano Widi. (2006). *The effectiveness of teaching English using quantum teaching methodology in grade V Kanisius Kenteng elementary school*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Proses belajar mengajar bukanlah sekedar mentransfer pengetahuan. Hendaknya proses tersebut juga mendorong siswa untuk dapat memahami informasi, menerapkan dan membangun interaksi sosial. Terutama dalam kegiatan belajar bahasa asing, pelajar tidak hanya harus memahami elemen bahasa tetapi juga isi yang terdapat didalamnya. Proses ini tentunya dapat diraih bila proses kegiatan belajar mengajar diterapkan sealami mungkin di dalam lingkungan belajar dimana mereka tidak diperlakukan secara individual semata. Sebab apabila pelajar terlibat dengan pelajar yang lain, dalam hal belajar, mereka dapat mempelajari bahan-bahan pelajaran dengan lebih baik..

Studi ini dimaksudkan untuk menyelidiki keefektifan pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode pengajaran Quantum bagi siswa Sekolah Dasar Kanisius Kenteng kelas V. Terdapat dua permasalahan yang akan dipecahkan dalam studi ini, (1) Apakah metode pengajaran Quantum efektif untuk mengajar bahasa Inggris bagi siswa kelas V sekolah Dasar Kanisius Kenteng? (2) Apakah pengajaran Quantum membantu siswa untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari

Peneliti menerapkan study pra-eksperimental. Terdapat empat langkah dalam penelitian pra-eksperimental yang diterapkan dalam studi ini, (1) memberikan *pre-test* (2) menerapkan perlakuan (3) memberikan *post-test* dan (4) memberikan *delayed-test*.

Partisipan studi ini terdiri dari 18 siswa kelas V Sekolah Dasar Kanisius Kenteng tahun ajaran 2004/2005. Para siswa diajar dengan menggunakan metode pengajaran Quantum. Melalui metode ini kegiatan belajar mengajar dirancang kedalam sebuah situasi yang menyenangkan. Selain itu, para siswa juga diberi sugesti untuk mengubah pandangan mereka terhadap penghargaan diri.

Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa metode pengajaran Kuantum Dari data yang terkumpul, didapati bahwa metode pengajaran Quantum efektif untuk mengajar bahasa Inggris bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Kanisius Kenteng yang ditandai dengan peningkatan signifikan hasil *post-test* dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Juga didapati bahwa metode Pengajaran Quantum dapat membantu siswa mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari. Hal ini dibuktikan oleh perbedaan yang tidak signifikan antara hasil dari *post-test* dan hasil dari *delayed-test*. Ada beberapa factor yang mempengaruhi peningkatan dan menguatkan ingatan para siswa, (1) keterlibatan para siswa dalam proses belajar, para siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar karena kegiatan tersebut menyenangkan dan melibatkan mereka. (2) Aktivitas yang diadakan dalam proses belajar mengajar. Aktivitas-aktivitas tersebut dirancang sesuai dengan konsep pengajaran Quantum, bawa dunia mereka ke duania kita dan sebaliknya bawa dunia kita ke dunia mereka, yang dapat diinterpretasikan bahwa belajar seharusnya menyenangkan dan nikmat. (3) Situasi belajar mengajar yang membuat siswa merasa nyaman, hal ini mampu mendorong siswa untuk mengekspresikan apa yang mereka ketahui tanpa harus merasa malu ataupun takut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akhirnya, peneliti menyimpulkan bahwa metode pengajaran Kuantum effectif untuk mengajar bahasa Inggris bagi kelas V Sekolah Dasar Kanisius Kenteng dan dapat membantu siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari.

